

**PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL**

***THE INFLUENCE OF PEER RELATIONSHIP AND TEACHER TEACHING METHOD TO  
STUDENT ACHIEVEMENT OF OFFICE ADMINISTRATION SKILL COMPETITION AT SMK  
MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL***

Ariska Dina Safitri, Muslikhah Dwihartanti

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta,

[ariska002@gmail.com](mailto:ariska002@gmail.com), [muslikhah@uny.ac.id](mailto:muslikhah@uny.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh: (1) pergaulan teman sebaya, (2) metode mengajar guru, (3) pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post-facto*. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel dengan jumlah 49 siswa. Uji coba butir soal penelitian dilakukan pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana dan regresi berganda setelah uji prasyarat analisis dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh sebesar 35% dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. (2) metode mengajar guru berpengaruh sebesar 45,1% dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. (3) pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 73,1% dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Berdasarkan hasil tersebut variabel yang paling berpengaruh pada penelitian ini yaitu metode mengajar guru.

**Kata kunci : Pergaulan Teman Sebaya, Metode Mengajar Guru, Prestasi Belajar Siswa**

***Abstract***

*This research aims to know the influences: (1) peer relationship, (2) teacher teaching method, (3) peer relationship and teacher teaching method to student achievement of office administration skill competition at SMK Muhammadiyah 1 Tempel. This research was an ex-post facto. The subject of this research was 49 students of XII office administration skill competition at SMK Muhammadiyah 1 Tempel. The instruments testing used in this research was 34 students of XII office administration skill competition at SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. The data was collected by use questionnaires and documentation. Test analysis consisted of simple regression and multiple regression after prerequisite analysis. The result of this research are: (1) Peer relationship have influence 35% and significant to student achievement of office administration skill competition at SMK Muhammadiyah 1 Tempel (2) teacher teaching method have influence 45,1% and significant to student achievement of office administration skill competition at SMK Muhammadiyah 1 Tempel (3) peer relationship and teacher teaching method have influence 73,1% and significant to student achievement of office administration skill competition at SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Based on these result variable has the most influence to this research was teacher teaching method.*

**Key words: Peer Relationship, Teacher Teaching Method, Office Administration Skil Competition.**

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu cara yang digunakan untuk membebaskan manusia dari kebodohan, kemiskinan dan keterbelakangan dari negara lain yang lebih maju. Melalui pendidikan, manusia dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat terwujud manusia yang berdaya guna tinggi. Proses pendidikan tidak hanya terjadi di sekolah saja, tetapi pendidikan bisa terjadi di lingkungan tempat tinggal. Proses pendidikan ini tidak lepas dari campur tangan makhluk sosial lain seperti keluarga dan masyarakat. Dengan demikian, pendidikan sangat berpengaruh terhadap kepribadian setiap individu dalam hal pergaulan dengan sesama manusia serta dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Menurut Slameto (2010, p.54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain: faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan faktor kelelahan).
- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, antara lain: faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (cara mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, dan metode belajar), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Faktor internal memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa, akan tetapi faktor eksternal juga mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru.

Pergaulan teman sebaya pada tingkat SMA/SMK dapat dikatakan memiliki peranan yang sangat penting, karena pada saat usia sekolah siswa cenderung lebih dekat dengan siswa teman sebaya dibanding dengan keluarga. Menurut Newcomb & Bagwell dalam Slavin, Robert E (2008, p. 98) bahwa:

Hubungan dengan teman sebaya selama masa-masa pra sekolah, teman sebaya (anak-anak yang

lain mempunyai usia yang sama) mulai memainkan peran yang makin penting dalam perkembangan sosial dan kognitif anak-anak. Tidak mengherankan bahwa pergaulan teman sebaya sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa anak usia sekolah. Anak-anak pada usia sekolah akan memiliki kecenderungan pada pembentukan kelompok sendiri yang berbeda dengan usia dewasa.

Sayangnya, masih banyak siswa yang tidak dapat memilih dengan baik pergaulan tersebut. Adanya teman sebaya juga memiliki fungsi positif untuk perkembangan siswa, menurut Kelly dan Hansen dalam Desmita (2005, p.220), yaitu sebagai berikut: 1) mengontrol impuls-impuls agresif, 2) memperoleh dorongan emosional dan sosial sehingga lebih independen, 3) meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, 4) mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku jenis kelamin, 5) memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai, 6) meningkatkan harga diri (*self esteem*).

Faktor eksternal lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu metode mengajar guru. Metode mengajar guru juga mempengaruhi berhasil tidaknya kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran akan efektif apabila guru mempersiapkan dengan baik dan menguasai materi pembelajaran yang diajarkan, mampu menggunakan fasilitas media pembelajaran yang ada, menggunakan variasi metode mengajar, dan guru harus dapat mengelola kelas agar siswa tidak pasif selama proses belajar mengajar. Penampilan guru harus menarik dan berwibawa di depan siswa karena guru merupakan sosok yang menjadi contoh bagi para siswa. Menurut Ismail SM (2008, p.31) "sebagai seorang pendidik, guru diharapkan bekerja secara profesional, mengajar secara sistematis dan berdasarkan prinsip didaktik metodik yang berdaya guna dan berhasil guna (efektif dan efisien), artinya guru dapat merekayasa sistem pembelajaran secara sistematis dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran aktif".

Pra survey yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel khususnya kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, pergaulan teman sebaya khususnya di sekolah sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Beberapa pengaruh tersebut yaitu ada siswa yang membolos secara bergerombol karena diajak oleh teman-teman sekolahnya. Ada juga siswa yang mempengaruhi siswa lain untuk berbuat hal-hal yang tidak baik seperti mencontek, memilih teman bermain. Perilaku yang kurang baik ini dapat menjadi penyebab

menurunnya prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

Nilai siswa khususnya untuk mata pelajaran produktif ada yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, sehingga beberapa siswa mengikuti remedi. Ketidaktuntasan tersebut diantaranya dikarenakan pembelajaran yang monoton seperti guru sering membaca modul saat menjelaskan, guru hanya menulis di papan tulis tanpa memberikan variasi metode mengajar, suara guru yang kurang keras mengakibatkan siswa mudah bosan dan berbicara dengan siswa yang lain, sebagian siswa beranggapan bahwa pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak begitu penting dan sebagai gantinya dapat meminjam catatan teman untuk di fotokopi. Berikut ini merupakan nilai Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Tahun Pelajaran 2015/2016 yang dituangkan dalam bentuk persentase, siswa berjumlah 49 siswa yang terdiri dari 7 mata pelajaran produktif, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.

Nilai Ulangan Kenaikan Kelas Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (KKAP) Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	
		Tidak Remedi	Remedi
1	Mengelola Dana Kas Kecil	15	34
2	Mengelola Sistem Kearsipan	19	30
3	Mengatur Pertemuan	20	29
4	Menangani Surat/Dokumen Kantor	28	21
5	Membuat Dokumen	37	12
6	Memproses Perjalanan Bisnis	29	10
7	Mengo[eraskan Aplikasi Presentasi	45	4

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan penelitian yang berkaitan dengan Pergaulan Teman Sebaya khususnya di sekolah dan Metode Mengajar Guru dengan judul “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel”.

## Metode Penelitian

### Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* karena bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas yaitu pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa.

### Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Akan tetapi variabel terikat (Y) yang digunakan berupa dokumentasi hasil belajar Nilai Ulangan Kenaikan Kelas Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 ketika siswa tersebut berada di kelas XI dengan nama responden dan jumlah yang sama yaitu sebanyak 49 siswa. Seluruh siswa dijadikan sebagai subjek penelitian sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang beralamat di Sanggrahan, Mororejo, Tempel, Sleman. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Agustus sampai dengan September 2016.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket.

### Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan berbantuan pedoman dokumentasi dan angket.

### Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan mempunyai maksud untuk mendapatkan instrumen yang mempunyai kesahihan (validitas) dan keajegan (reliabilitas) serta instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. supaya angket dapat digunakan sebagai alat penelitian untuk mengukur validitas dan reliabilitas. Pengujian instrumen dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Subjek untuk uji coba instrumen ini sebanyak 34 siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Pelajaran 2016/2017. Pemilihan tersebut dikarenakan SMK

Muhammadiyah 2 Moyudan dianggap memiliki karakteristik siswa dan metode mengajar yang hampir sama dengan SMK Muhammadiyah 1 Tempel. SMK Muhammadiyah 1 Tempel dan SMK Muhammadiyah 2 Moyudan merupakan sekolah swasta yang berada di bawah Yayasan Muhammadiyah dan berlokasi di Kabupaten Sleman sehingga bisa diperkirakan mempunyai kultur dan budaya yang hampir sama.

1. Uji Validitas Instrumen

$r_{tabel}$  yang digunakan untuk angket siswa sebesar 0,339, apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan 0,339 maka butir tersebut dikatakan valid. Angket pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru dinyatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan 0,339.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen untuk angket pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan kuat yaitu masing-masing sebesar 0,709 dan 0,783. Sehingga instrumen angket pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis deskriptif data, uji prasyarat analisis yang meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas, analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

**Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Tempel berlokasi di Desa Sanggrahan, Mororejo, Tempel, Sleman. SMK Muhammadiyah 1 Tempel ini merupakan salah satu Sekolah Kelompok Bisnis Manajemen. SMK Muhammadiyah 1 Tempel mempunyai 3 kompetensi keahlian yaitu Administrasi Perkantoran, Akuntansi, dan Tata Busana. Dilihat dari kondisi fisiknya, SMK Muhammadiyah 1 Tempel termasuk salah satu sekolah di Kabupaten Sleman yang mempunyai gedung sekolah yang masih bagus dan letaknya relatif jauh dari kebisingan kota sehingga memberikan suasana kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan variabel penelitian sehingga diketahui sebaran datanya. Data yang diperoleh di lapangan masing-masing dianalisis, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut.

Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (KKAP)

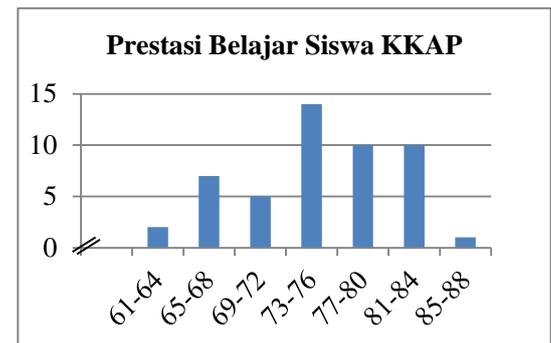
Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (KKAP) dapat dilihat pada tabel Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa KKAP

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	61 – 64	2	4,09
2	65 – 68	7	14,29
3	69 – 72	5	10,2
4	73 – 76	14	28,58
5	77 – 80	10	20,4
6	81 – 84	10	20,4
7	85 – 88	1	2,04
Jumlah		49	100

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan Tabel 2. distribusi frekuensi variabel prestasi belajar siswa KKAP dapat dilihat dalam gambar 1.



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa KKAP

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (KKAP) dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang diberikan di sekolah, apabila nilai belajarnya  $\geq 75$  maka siswa tersebut dikatakan tuntas

dan sebaliknya apabila nilai belajarnya  $< 75$  maka siswa tersebut dikategorikan belum tuntas.

**Pergaulan Teman Sebaya**

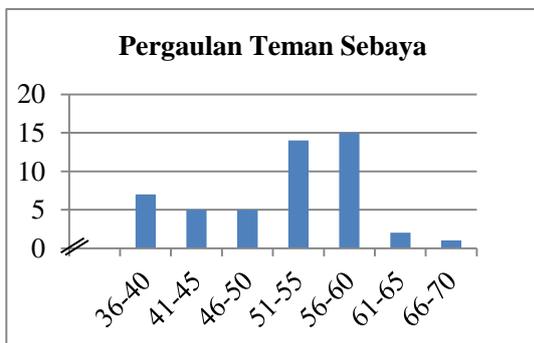
Distribusi frekuensi variabel pergaulan teman sebaya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Pergaulan Teman Sebaya

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	36 – 40	7	14,29
2	41 – 45	5	10,2
3	46 – 50	5	10,2
4	51 – 55	14	28,58
5	56 – 60	15	30,61
6	61 – 65	2	4,08
7	66 – 70	1	2,04
Jumlah		49	100

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan Tabel 3. distribusi frekuensi variabel pergaulan teman sebaya dapat dilihat dalam gambar 2.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pergaulan Teman Sebaya

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel pergaulan teman sebaya untuk mengetahui kecenderungan masing-masing. Adapun kategori kecenderungan variabel pergaulan teman sebaya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Variabel Pergaulan Teman Sebaya

Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
	Absolut	Relatif	
$X < 38$	2	4,08%	rendah
$38 \leq X < 58$	35	71,43%	sedang
$X \geq 58$	12	24,49%	tinggi
Total	49	100%	

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 4 kategori kecenderungan variabel pergaulan teman sebaya dapat diketahui pada kategori rendah sebanyak 2 siswa (4,08%), kategori sedang sebanyak 35 siswa (71,43%), dan kategori tinggi sebanyak 12 siswa (24,49%). Berdasarkan data yang disajikan, pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar cenderung berada pada kategori sedang.

**Metode Mengajar Guru**

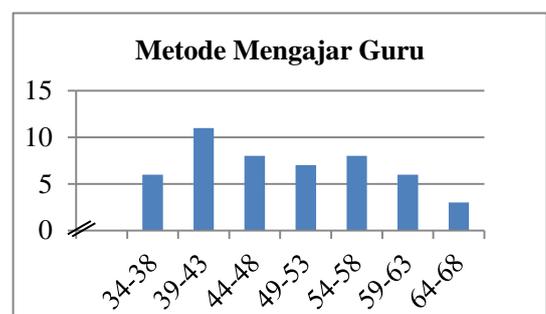
Distribusi frekuensi variabel metode mengajar guru dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar Guru

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	34 – 38	6	12,24
2	39 – 43	11	22,47
3	44 – 48	8	16,32
4	49 – 53	7	14,29
5	54 – 58	8	16,32
6	59 – 63	6	12,24
7	64 – 68	3	6,12
Jumlah		49	100

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan Tabel 5. distribusi frekuensi variabel metode mengajar guru dapat dilihat dalam gambar 3.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar Guru

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel metode mengajar guru untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subyek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Adapun kategori kecenderungan variabel metode mengajar guru dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Variabel Metode Mengajar Guru

Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
	Absolut	Relatif	
$X < 42$	15	30,61%	buruk
$42 \leq X < 64$	31	63,26%	sedang
$X \geq 64$	3	6,13%	baik
Total	49	100%	

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan Tabel 6 kategori kecenderungan variabel metode mengajar guru dapat diketahui pada kategori buruk sebanyak 15 siswa (30,61%), kategori sedang sebanyak 31 siswa (63,26%), dan kategori baik sebanyak 3 siswa (6,13%). Berdasarkan data yang disajikan, metode mengajar guru di SMK Muhammadiyah 1 Tempel cenderung berada pada kategori sedang.

#### Uji Prasyarat Analisis

#### Uji Linieritas

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel		df	Harga F		Ket.
Bebas	Terikat		hitung	tabel	
$X_1$	Y	22 : 25	0,841	1,984	Linier
$X_2$	Y	24 : 23	0,705	2,005	Linier

Sumber: Data Primer diolah

Keterangan:  $X_1$  = Pergaulan Teman Sebaya  
 $X_2$  = Metode Mengajar Guru  
Y = Prestasi Belajar Siswa KKAP

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa pada variabel pergaulan teman sebaya harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $0,841 < 1,984$  maka dikatakan linier. Begitu juga pada variabel metode mengajar guru diketahui harga  $F_{hitung}$  0,705 dan harga  $F_{tabel}$  2,005. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pergaulan teman sebaya dikatakan linier karena harga  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ .

#### Uji Multikolinieritas

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Pergaulan Teman Sebaya	0,740	1,352	Tidak terjadi multikolinieritas
Metode Mengajar Guru	0,740	1,352	

Sumber: Data Primer diolah

Dari Tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa variabel pergaulan teman sebaya dan variabel metode mengajar guru memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

#### Analisis Regresi Sederhana

Tabel 9. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Pergaulan Teman Sebaya

Harga r dan $r^2$			Harga t		Koef	Ket
$r_{x_1y}$	$r^2_{x_1y}$	$r_{tabel}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$		
0,592	0,35	0,282	5,035	2,012	0,44	Positif dan Signifikan

Sumber: Data Primer diolah

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) menunjukkan nilai positif sebesar 0,592 yang berarti terdapat hubungan positif antara pergaulan teman sebaya ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar siswa KKAP (Y), dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik pergaulan teman sebaya ( $X_1$ ) maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa KKAP (Y). Sedangkan koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,350 memberikan gambaran bahwa pergaulan teman sebaya ( $X_1$ ) mampu mempengaruhi 35% perubahan pada prestasi belajar siswa KKAP (Y). Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,035, jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,012 pada taraf signifikansi 5% maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.

Tabel 10. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Metode Mengajar Guru

Harga r dan r <sup>2</sup>			Harga t		Koef	Ket
r <sub>x1y</sub>	r <sup>2</sup> <sub>x1y</sub>	r <sub>tabel</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>		
0,67 2	0,451	0,282	6,214	2,0 12	0,432	Positif dan Signifikan

Sumber: Data Primer diolah

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) menunjukkan nilai positif sebesar 0,672 yang berarti terdapat hubungan positif antara metode mengajar guru ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa KKP (Y), dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik metode mengajar guru ( $X_2$ ) maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa KKP (Y). Sedangkan koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,451 memberikan gambaran bahwa metode mengajar guru ( $X_2$ ) mampu mempengaruhi 45,1% perubahan pada prestasi belajar siswa KKP (Y). Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,214, jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,012 pada taraf signifikansi 5% maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.

#### Analisis Regresi Ganda

Tabel 11. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda Variabel Pergaulan Teman Sebaya dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa KKP

Var	Koef	Konst	Harga R dan R <sup>2</sup>		Harga F		Ket
			R <sub>y(1,2)</sub>	R <sup>2</sup> <sub>y(1,2)</sub>	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	
X <sub>1</sub>	0,25	46,243	0,731	0,535	26,4 69	3,19	Positif dan Signifikan
X <sub>2</sub>	0,321						

Sumber: Data Primer diolah

Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  menunjukkan nilai positif sebesar 0,731 yang berarti terdapat hubungan positif antara pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa KKP (Y). Koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,535 memberikan gambaran bahwa 53,5% perubahan pada prestasi belajar siswa KKP (Y) dapat dijelaskan oleh variabel pergaulan teman sebaya ( $X_1$ ) dan metode mengajar guru ( $X_2$ ). Setelah dilakukan uji F diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 26,

469, kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,19. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $26,469 > 3,19$ ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

Tabel 12. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Variabel	Sumbangan	
	Relatif %	Efektif %
Pergaulan Teman Sebaya	52%	27,82%
Metode Mengajar Guru	48%	25,68%
Total	100%	53,5%

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel pergaulan teman sebaya memberikan Sumbangan Relatif sebesar 52% dan variabel metode mengajar guru sebesar 48%. Sumbangan Efektif variabel pergaulan teman sebaya sebesar 27,82% dan variabel metode mengajar guru sebesar 25,68%. Total Sumbangan Efektif variabel pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru sebesar 53,5% sedangkan 46,5% diberikan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### Pembahasan Hasil Penelitian

##### Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa KKP

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) bernilai positif sebesar 0,592 kemudian dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$  dengan  $n=49$  pada taraf signifikansi 5%, harga  $r_{tabel}$  diperoleh sebesar 0,282. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,592 > 0,282$ ). Setelah dilakukan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,035 kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,012. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,035 > 2,012$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi

Perkantoran. Dengan demikian semakin baik perilaku pergaulan teman sebaya maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa khususnya untuk Mata Pelajaran Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.

Pada dasarnya masa remaja (anak usia sekolah SMA/SMK) merupakan masa pencarian jati diri seseorang yang mana remaja tersebut lebih dekat dengan teman sebayanya dari pada dengan orang tuanya. Dari kedekatan inilah pergaulan dengan teman sebaya dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Bergaul dan bersosialisasi dengan teman sebaya pada usia remaja memang diperlukan sebagai sarana untuk bertukar pengalaman dan pengetahuan. Akan tetapi tidak selalu pengalaman dan pengetahuan yang diterima tersebut mendukung prestasi belajar seorang remaja. Oleh karena itu, dalam bergaul dengan teman sebaya perlu memilih pengaruh yang baik untuk mendukung prestasi belajar dan menjauhi pengaruh buruk dari pergaulan dengan teman sebaya yang dapat menyebabkan menurunnya prestasi belajar siswa.

Dapat disimpulkan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah memilih teman bergaul. Teman bergaul yang pandai akan menjadi motivasi siswa untuk menjadi seperti temannya. Apabila siswa bergaul dengan siswa yang rajin secara otomatis siswa lain yang bermain dengannya akan menjadi lebih rajin karena pada masa sekolah biasanya siswa cenderung mengikuti perilaku teman sebayanya.

#### Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa KKAP

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) bernilai positif sebesar 0,672 kemudian dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$  dengan  $n=49$  pada taraf signifikansi 5%, harga  $r_{tabel}$  diperoleh sebesar 0,282. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,672 > 0,282$ ). Setelah dilakukan uji  $t$  diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,214 kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,012. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,214 > 2,012$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa metode mengajar guru signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Dengan demikian, semakin efektif

metode yang digunakan oleh guru pada saat mengajar maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar siswa khususnya untuk mata pelajaran kompetensi keahlian administrasi perkantoran.

Kesimpulan tersebut sejalan dengan kerangka pikir. Metode mengajar guru yang bervariasi membuat siswa merasa tertarik untuk mempelajari materi dan meningkatkan perhatian siswa yang berkaitan dengan aspek belajar dan mendorong siswa untuk belajar agar prestasi belajar meningkat. Hal tersebut mendukung hasil penelitian variabel metode mengajar guru memiliki pengaruh sebesar 45,1% terhadap prestasi belajar siswa KKAP. Sehingga semakin efektif metode mengajar yang digunakan oleh guru maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa KKAP.

#### Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Metode Mengajar Guru Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa KKAP

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor diperoleh koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  bernilai positif sebesar 0,731 kemudian dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$  dengan  $n=49$  pada taraf signifikansi 5%, harga  $r_{tabel}$  diperoleh sebesar 0,282. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,731 > 0,282$ ). Selanjutnya hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,535. Setelah dilakukan uji  $F$  diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 26,469, kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,19. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $26,469 > 3,19$ ) pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru secara bersama-sama signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.

Bedasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan dua prediktor dapat diketahui bahwa sumbangan efektif variabel pergaulan teman sebaya sebesar 27,82% dan variabel metode mengajar guru sebesar 25,68%, sedangkan sisanya 46,5% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Siswa perlu memilih teman bergaul agar tidak salah dalam mengambil keputusan. Pengaruh yang didapat dari pergaulan dengan teman sebaya tidak selalu baik dan tidak selalu

buruk, tergantung dari individu yang bersangkutan dalam menyikapi pengaruh yang diperoleh. Hal tersebut bertujuan agar pengaruh yang diperoleh dari pergaulan dengan teman sebaya berupa pengaruh positif seperti memperhatikan pelajaran saat guru menjelaskan. Selain dari pergaulan dengan teman sebaya di sekolah, metode mengajar yang diterapkan oleh guru juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Guru yang kurang pandai menarik perhatian siswa biasanya siswa lebih memilih untuk berbincang-bincang dengan temannya. Oleh karena itu, upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa KKAP perlu adanya pemilihan teman bergaul dan metode mengajar yang tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa KKAP. Hal ini menunjukkan terwujudnya pergaulan dengan teman sebaya yang positif dan metode mengajar guru yang optimal akan tercipta prestasi belajar siswa yang lebih optimal.

#### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, akan tetapi masih mempunyai keterbatasan antara lain:

1. Nilai yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa berupa nilai Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) pada saat siswa kelas XI, karena peneliti melaksanakan penelitian pada awal tahun pelajaran baru semester gasal sehingga belum ada nilai ulangan untuk siswa kelas XII yang dapat digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran yang merupakan variabel terikat prestasi belajar siswa.

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel yaitu sebesar 35%. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) 0,592; dan harga koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,350. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 5,035 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%

sebesar 2,012. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang berarti pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa adalah signifikan. Jadi, semakin tinggi koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan variabel pergaulan teman sebaya, ditunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel masuk dalam kategori sedang yaitu 71,43%.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel yaitu sebesar 45,1%. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,672 dan harga koefisien determinasi sebesar ( $r^2_{x2y}$ ) 0,451. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 6,214 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,012. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang berarti bahwa pengaruh metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa adalah signifikan. Jadi semakin tinggi koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) metode mengajar guru maka semakin baik pula prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan variabel metode mengajar guru, ditunjukkan bahwa metode mengajar guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dalam kategori sedang yaitu 63,26%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $R_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,731 dan harga koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,535. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 26,469 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,19. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari harga  $F_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Besarnya pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi

belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran sebesar 35% dan pengaruh metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran sebesar 45,1%, sedangkan Sumbangan Efektif pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran sebesar 53,5%. Jadi semakin baik pergaulan teman sebaya dan semakin baik metode mengajar guru maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa yang akan dicapai.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai pengaruh pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel maka penulis memberikan beberapa saran, diantaranya:

##### 1. Bagi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket yang diisi oleh siswa tentang pergaulan teman sebaya, siswa diharapkan untuk lebih selektif dalam memilih teman bergaul dan menciptakan lingkungan pergaulan teman sebaya. Lingkungan bergaul yang baik dapat mendukung dalam kegiatan sekolah. Memilih teman bermain yang baik dapat dilakukan dengan menyaring berbagai pengaruh yang berasal dari teman bermain di sekolah. Pengaruh negatif yang dapat menghambat prestasi belajar sebaiknya dihindari sedangkan pengaruh positif dari teman bergaul dapat digunakan sebagai motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar dan saling memberi dukungan dalam kegiatan positif. Selain antar siswa dengan siswa, guru juga dapat mengusahakan agar siswa tidak bergerombol (geng) dengan cara memindah posisi duduk siswa di dalam kelas.

##### 2. Bagi Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket tentang metode mengajar guru, guru diharapkan dapat mengajar dengan kreatif. Dalam mengajar guru sebaiknya dapat memilih hal apa saja yang cocok diterapkan pada pokok bahasan tertentu misalnya guru dapat menggunakan metode *roll playing* untuk mata pelajaran mengatur pertemuan. Guru sebaiknya dapat melihat karakteristik siswa yang diampu, guru dapat menggunakan

metode mengajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

#### Daftar Pustaka

- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ismail SM. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. (2008). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Indeks.

#### Profil Singkat

Ariska Dina Safitri lahir pada tanggal 10 Maret 1995 di Magelang. Saat ini sedang menyelesaikan studi Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012.

Muslikhah Dwiartanti, M.Pd adalah dosen Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran lahir pada tanggal 11 Mei 1978. Menempuh jenjang pendidikan S1 bidang Administrasi Negara di Universitas Gadjah Mada serta S2 Teknologi Pembelajaran di Universitas Negeri Yogyakarta.